

**KOMUNIKASI ANTARA ORANGTUA DAN GURU  
DALAM PROSES PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Disusun Oleh :

**MUTIA SRI RAHAYU**  
1323301062

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Sri Rahayu

Nim : 1323301062

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : KOMUNIKASI ANTARA ORANGTUA DAN GURU DALAM  
PROSES PEMBENTUKAN AKHLAKULKARIMAH SISWADI  
SD AI IRSYAD AI ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

Menyatakan bahwasannya skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURW





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

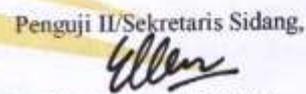
KOMUNIKASI ANTARA ORANGTUA DAN GURU  
DALAM PROSES PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Mutia Sri Rahayu, NIM : 1323301062, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 19 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

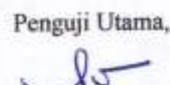
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Toifur, S.Ag., M.Si.  
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Ellen Prima, S.Psi., MA  
NIP.: 19890316 201501 1 002

Penguji Utama,

  
Dr. Suparjo, MA.  
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :  
Dekan,



  
Dr. Knolid Maswadi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740328 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Januari 2018

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdri. Mutia Sri Rahayu

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth :  
Dekan FTIK IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

Nama : Mutia Sri Rahayu  
NIM : 1323301062  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Komunikasi Antara Orangtua dan Guru dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto"

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 2 Januari 2018

Dosen Pembimbing



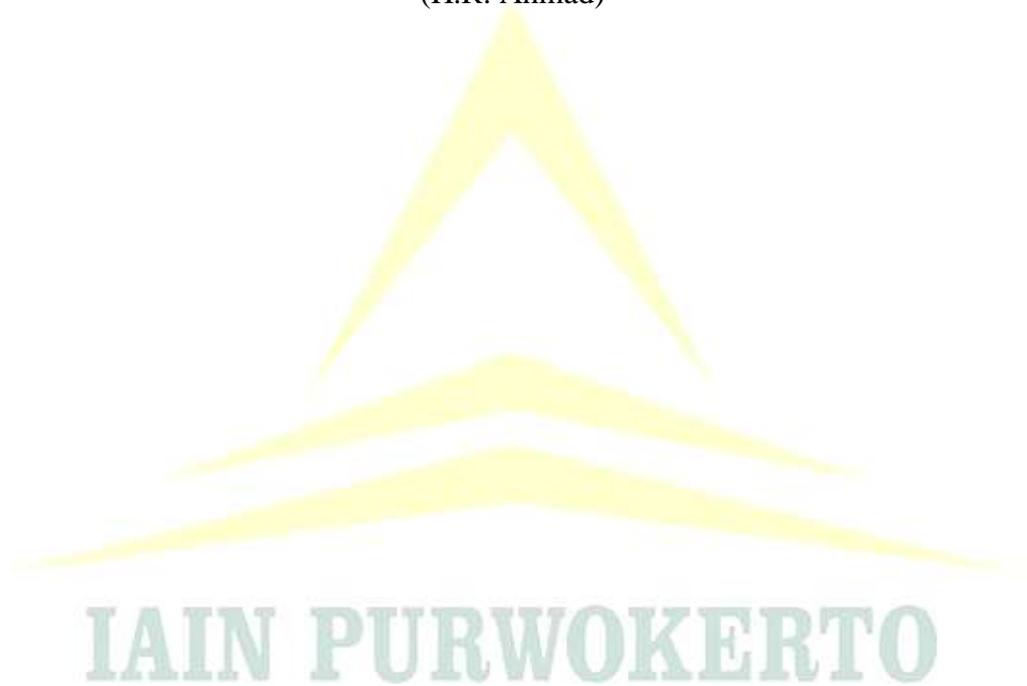
Toifur, S. Ag., M. Si.  
NIP.19721217 200312 1 001

## MOTTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya  
adalah mereka yang paling baik akhlaknya<sup>1</sup>

(H.R. Ahmad)



---

<sup>1</sup> Choer Afandi, *Kumpulan hadist kelas PP*, (Miftahul Huda: Tasikmalaya, 2009), hlm. 3

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan ibu saya (Bapak Suroyo dan Ibu Ety Rohmawati) tercinta yang selalu mengiringi langkah dengan untaian do'anya serta selalu memberikan motivasi dan dukungan yang besar kepada saya.

Adik Nadia Maulida dan Kakak Apud suharjo beserta seluruh keluarga terimakasih atas iringan do'a dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.

Teruntuk Abah K. H. Ibnu Mukti, M. Pd. I, beserta keluarganya yang selalu memotivasi dan penulis harapkan barokah ilmunya. Tidak lupa untuk sahabat-sahabatku di Al Amin Pabuaran, serta kamar zainab Al Amin Prompong, terimakasih telah memberi motivasi, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dan untuk sahabat seperjuanganku sahabat PAI-C terimakasih telah menemani prosesku dalam menuntut ilmu, motivasi serta dukungan dalam menuntut ilmu.

Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat untuk orang lain dan dapat menjadi amal jariyah yang tidak terputus.

**KOMUNIKASI ANTARA ORANGTUA DAN GURU  
DALAM PROSES PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**

MUTIA SRI RAHAYU  
NIM. 132301062

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari, manusia berinteraksi di lingkungannya karena adanya proses komunikasi. Apalagi dalam dunia pendidikan komunikasi sangatlah diperlukan untuk saling bekerjasama antara lembaga pendidikan dengan stakeholder agar tercapainya program pendidikan. Proses pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara pendidik dan terdidik serta antar terdidik sendiri, komunikasi yang baik tentunya akan berdampak pada hasil yang baik.

Penelitian yang dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru, kesiswaan dan orangtua siswa. Obyek penelitian adalah komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto adalah sekolah menjalin komunikasi yang intensif dan efektif dengan guru di sekolah maupun orangtua di rumah melalui group whatshapp pada tiap kelasnya masing-masing, kemudian pembagian buku penghubung yang di bagikan pada awal bulan dan di kumpulkan pada akhir bulan, pembagian rapot di akhir semester, pertemuan orang tua dengan guru di awal tahun pelajaran, kunjungan ke rumah (*Home Visit*), dan membantu orangtua siswa di lingkungan keluarga.

**Kata Kunci: Komunikasi Orangtua dan Guru, Pembentukan akhlak Siswa.**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komunikasi antara Orangtua dan Guru dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SD Al rsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Yuslam, M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag.M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Dr. Suparjo, S.Ag.M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dra. Hj. Mahmudah M.Pd.I Selaku Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Toifur, S.Ag., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan memberikan saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
8. Bapak ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Ustadz Sudrajat, S. Sos Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
10. Segenap guru dan karyawan SD Al Irsayad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
11. Bapak, ibu, kakak, dan adik tercinta yang tak pernah lupa memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dan semangat pada penulis baik moril maupun materil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
12. Kepada Aa Umar yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta kesabarannya dalam memberikan kritik dan sarannya.
13. Teman-teman seperjuangan kelas PAI C dan Al-Amin Prompong yang telah memberikan motivasi dan sarannya.

14. Semua pihak yang telah mendo'akan membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terimakasih, melainkan hanya do'a. Semoga yang penulis sebutkan diatas, amal kebbaikannya mendapat pahala dari Allah SWT, Amin Yaa Robb. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis untuk itulah, kritik dan saran penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 2 Januari 2018  
Penulis,

  
Mutia Sri Rahayu  
Nim. 1323301062

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAM PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	11
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
E. Kajian Pustaka .....	16
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KOMUNIKASI ANTARA ORANGTUA DAN GURU DALAM</b>	
<b>    PROSES PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA</b>	
A. Komunikasi Orangtua dan Guru	
1. Pengertian Komunikasi .....	20

2. Etika Komunikasi .....	26
3. Bentuk Komunikasi Orangtua dan Guru .....	30
B. Pembentukan Akhlakul Karimah	
1. Pengertian Pembentukan Akhlak.....	40
2. Sumber dan Fungsi Akhlak .....	45
3. Macam-macam Akhlak terpuji .....	47
C. Komunikasi Antara Orangtua dan Guru dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Sumber Data .....	63
C. Teknik Pengumpulan Data .....	65
D. Teknik Analisis Data .....	69
E. Teknik Uji Keabsahan Data .....	71
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	73
2. Deskripsi Data Komunikasi Orangtua dan Guru dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	80
B. Pembahasan .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103

B. Saran.....	104
---------------	-----

**DAFTAR PUSTAKA**

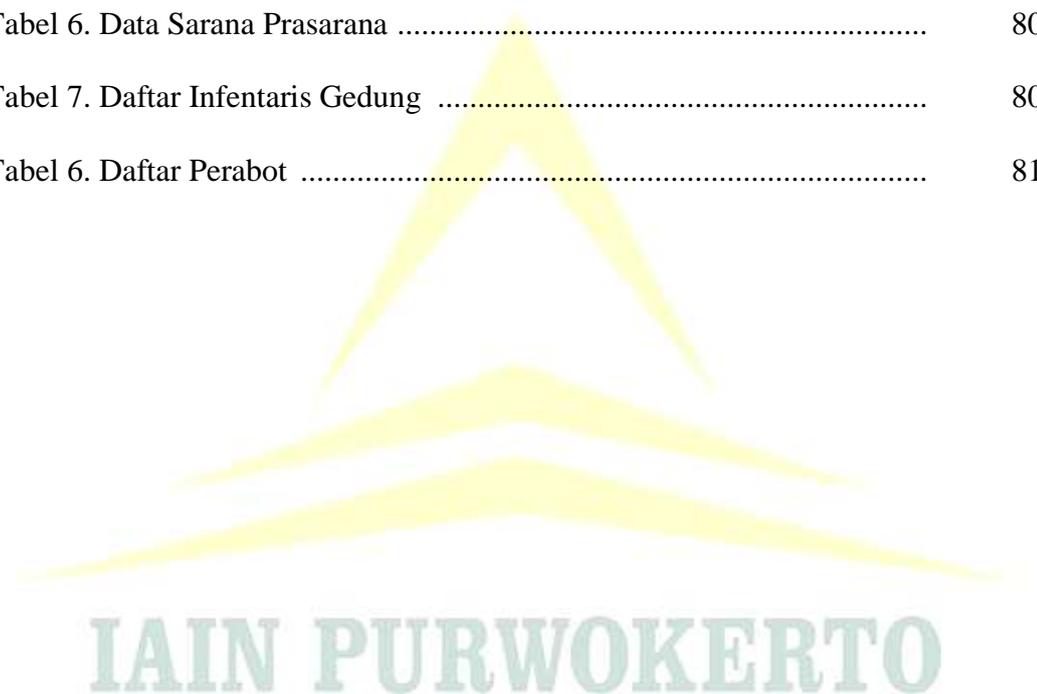
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Dewan Astatidz, Karyawan, dan Guru SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	76
Tabel 2. Data Statistik Sekolah .....	77
Tabel 3. Data PTK .....	77
Tabel 4. Data Siswa .....	78
Tabel 5. Data Rombongan Belajar .....	79
Tabel 6. Data Sarana Prasarana .....	80
Tabel 7. Daftar Infentaris Gedung .....	80
Tabel 6. Daftar Perabot .....	81



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi
- Lampiran 6 : Daftar Orangtua Siswa
- Lampiran 6 : Lembar Pantauan Harian Siswa
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Ijin Riset Penelitian Individual
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Blangko / Kartu Bimbingan
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 16 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 : Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 : Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 23 : Sertifikat Komputer

Lampiran 24 : Sertifikat PPL

Lampiran 25 : Sertifikat KKN

Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Satu ungkapan populer tentang komunikasi adalah “manusia tidak dapat tidak berkomunikasi” selama manusia hidup, ia pasti berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan dirinya sendiri dan orang lain. Manusia juga berkomunikasi dengan menggunakan media atau saluran komunikasi. Perangkat modern, seperti telepon seluler, komputer atau komputer tablet merupakan perangkat yang kita gunakan untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, semua kegiatan komunikasi manusia pasti memiliki tujuan. Komunikasi dilakukan manusia untuk mencapai tujuan tertentu, bukan sekedar melontarkan kata-kata. Oleh sebab itu, bisa dinyatakan bahwa semua komunikasi manusia itu bertujuan. Bisa saja tujuan tersebut tidak disadari oleh orang yang berkomunikasi, namun orang lain paham tujuannya. Bisa juga tujuannya disadari oleh orang yang berkomunikasi, namun orang lain tidak paham maksudnya.

Elearn Limited (2007:2-3) mengutip Murdock dan Scutt (2003) menunjukkan bahwa manusia berkomunikasi untuk:

1. Menginformasikan
2. Mengintruksikan

---

<sup>1</sup> Yosai Iriantara, dkk, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 3

3. Memberi motivasi
4. Membujuk
5. Mendorong/menggerakkan
6. Bernegosiasi
7. Memahami pandangan dan gagasan orang lain
8. Menyimak karena ingin belajar sesuatu
9. Mencari, menerima dan memberi konseling, informasi, saran, keputusan dan seterusnya.<sup>2</sup>

Dunia pendidikan merupakan dunia yang juga memerlukan kegiatan dan proses komunikasi. Ada komunikasi guru dan siswa di ruang kelas, ada komunikasi di antara sesama guru, ada komunikasi lembaga pendidikan dan orangtua siswa atau warga masyarakat secara umum.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, karena komunikasi tidak terlepas dari interaksi satu orang ke satu orang lainnya yang saling berkesinambungan.

Komunikasi selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari interaksi sosial. Komunikasi berlangsung dalam lingkungan dan konteks tertentu, dalam suasana formal atau informal, pada ruang dan waktu tertentu. Ruang dan waktu tersebut bisa menjadi pendukung kegiatan berkomunikasi, bisa menyediakan peluang untuk berkomunikasi, namun bisa juga memunculkan hambatan komunikasi.

---

<sup>2</sup> Yosol Iriantara, dkk, *Komunikasi pendidikan ...*, hlm. 9-10

<sup>3</sup> Yosol Iriantara, dkk, *Komunikasi pendidikan ...*, hlm. 4

Komunikasi manusia memang berlangsung pada lingkungan tertentu termasuk komunikasi pendidikan. Komunikasi pendidikan tidak hanya berlangsung dalam lingkungan dan latar sosial, budaya, ekonomi, dan politik tetapi juga berlangsung dalam lingkungan dan latar komunikasi tertentu. Di dalam lingkungan komunikasi sendiri, terjadi saling mempengaruhi dan bersaing di antara berbagai komunikasi seperti komunikasi pendidikan dengan komunikasi politik atau komunikasi sosial, baik yang bermedia maupun tanpa media. Apalagi sekarang ini kita hidup di dunia dengan media baru, yaitu media digital yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi di mana pun dan kapan pun. Media baru ini muncul melingkupi media konvensional atau media tradisional yang biasa dinamakan media cetak dan media elektronik.<sup>4</sup>

Lahirnya era globalisasi di penghujung milenium kedua ini telah membuka wawasan dan kesadaran masyarakat yang diikuti dengan munculnya sejumlah harapan dan kecemasan. Banyaknya perubahan yang tidak terduga datang dari dua sisi kekuatan dunia yang saat ini sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat, yaitu kegiatan ekonomi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan meningkatnya kompetensi dan persaingan global, berarti untuk mempertahankan standar hidup yang layak, generasi orangtua saat ini harus bekerja lebih keras dan lebih lama jika dibandingkan dengan generasi orang tua sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Yosol Iriantara, dkk, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 26

<sup>5</sup> Maurice J. Ellias, dkk., *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*, Ter. M. Jauharul Fuad (Bandung: Kaifa, 2000), hlm. 27

Berbagai keluhan dan kerisauan kemudian muncul dari orang tua dan masyarakat mengenai kehidupan anak-anak mereka di masa sekarang maupun di masa yang akan datang akibat maraknya budaya pop, glamor, santai, serta krisis moral yang melanda masyarakat moderen. Jauhnya kehidupan anak-anak dari nilai-nilai agama merupakan salah satu dampak nyata perkembangan dan akses global yang demikian deras tanpa adanya filter yang dapat menjadi perekat identitas yang cukup kuat.

Pada tataran lain, timbul pula tataran tingkah laku anak yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan agama dan harapan serta budaya masyarakat setempat. Fenomena ini jelas merupakan suatu indikasi dari kegagalan sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai agen pendidikan.<sup>6</sup>

Kegagalan sekolah dalam membentuk siswa yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik ini, menyebabkan banyaknya anak yang sering dinilai kurang memiliki kesantunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat bahkan sering terlibat dalam berbagai tindak kekerasan massal dan perilaku yang cenderung menyimpang. Senada dengan hal ini para *futurlog* (pakar masa depan) abad ini mengemukakan bahwa untuk menyaingi situasi di era globalisasi seperti saat ini, yang sangat diutamakan adalah adanya peningkatan kualitas moral yang bersifat lokal dan universal. Kualitas moral ini sangat penting untuk dipertahankan dalam praktik dan hubungan lokal, terutama

---

<sup>6</sup> Soedijarto, *Sekolah Gagal Lakukan Fungsi Pendidikan*, (Kompas, 26 Mei 1989), hlm. 6

dalam melalui pendidikan agama yang diajarkan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>7</sup>

Perilaku anak harus diarahkan sedemikian hingga dapat memayunginya dalam kehidupan sehari-hari. Budi pekerti yang mulia menurut ajaran islam bangkit dari kesucian hati. Hati yang hidup akan memancarkan cahaya kecerdasan dan budi pekerti mulia sekaligus.<sup>8</sup>

Menurut Al Ghazali, akhlak adalah “keadaan jiwa yang mantap dan biasa melahirkan tindakan dengan mudah, tanpa membutuhkan pemikiran dan perenungan. Jika tingkah laku yang lahir dari keadaan jiwa tersebut adalah baik menurut ukuran akal dan agama, maka keadaan tersebut disebut akhlak yang baik. Bila tingkah laku yang dihasilkan adalah buruk, maka keadaan sumbernya disebut akhlak yang buruk “. Yang menonjol dalam definisi ini adalah penekanan pada *stabilitas* keadaan jiwa dan *spontanitas* tingkah laku yang dihasilkan keadaan tersebut konsekuensinya adalah bahwa tingkah laku yang baik namun jarang terjadi, atau didasarkan pada syarat-syarat tertentu, tidak dapat dianggap sebagai hasil dari akhlak yang baik dalam arti yang sesungguhnya. Menurut Al Ghazali ada empat kekuatan psikologis yang berfungsi sebagai akar bagi akhlak: ilmu, amarah, nafsu untuk makan, dan rasa keadilan. Akhlak yang baik akan terbentuk dalam diri seseorang apabila kekuatan keempat ini berada dalam keseimbangan (*i'tidal*).<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Misaka Ghaliza cet 1 2013), hlm. 1-3

<sup>8</sup> Al Mandari. Syafinuddin, *Rumahku sekolahku*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hlm. 9

<sup>9</sup> Hasan Asari, *Nukilan Pemikiran Islam Klasik Gagasan Pemikiran Imam AL-Ghazali*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 1990), hlm. 86

Setiap orang dalam kehidupannya bertemu dengan salah satu di antara mereka yang terjebak dalam belenggu ketamakan, hawa nafsu, dan permusuhan. Kebebasan yang tidak terkendali dari tiap kualitas adalah penghancuran diri. Sebagaimana kisah anak yang bernama *Cyrus* yang dibiarkan bebas oleh para pengasuhnya untuk melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan, dan akibatnya mereka berkembang menjadi orang yang hina dan jahat. Islam mengajarkan pembiasaan anak untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dan nilai-nilai luhur serta mencegah mereka dari pelanggaran maupun sifat-sifat buruk. Pembiasaan itu merupakan sebuah sarana yang sangat hebat untuk menciptakan pondasi keimanan serta kesalehan yang kokoh dan stabil dalam diri mereka. Pelaksanaan sebuah program pendidikan agar mencapai inti tujuan kemanusiaan ini Insya Allah dapat mencegah dampak berbahaya bagi lingkungan di masa mendatang. Itulah sebabnya Nabi Muhammad saw, menekankan untuk mengajarkan dan membiasakan anak untuk shalat sejak usia tujuh tahun. Berkata jujur, menepati janji, memegang teguh kesepakatan dengan orang lain dan tidak melanggarnya, juga harus ditanamkan sejak dini.<sup>10</sup> Yang paling berkepentingan terhadap keberhasilan pendidikan anak, bukan pemerintah, sekolah, maupun guru melainkan orang tua anak itu sendiri.

Keterbatasan kemampuan (intelektual, biaya, waktu) orang tua menyebabkan ia mengirim anaknya ke sekolah. Orang tua meminta tolong agar sekolah membantunya mendidik (mendewasakan) anaknya. inilah dasar kerjasama antara orang tua dan sekolah dalam pendidikan. Dasar ini telah di

---

<sup>10</sup> Al Mandari. Syafinuddin, *Rumahku Sekolahku ...*, hlm. 11

dasari sejak dulu hingga sekarang. Hanya saja, sekarang ini kesadaran sebagian orang tua akan prinsip itu semakin berkurang. Orangtua cenderung membiayai sekolah anaknya semurah mungkin, jika mungkin gratis. Bila anaknya nakal atau prestasinya jelek, orang tua cenderung menyalahkan guru di sekolah. Padahal sekolah itu tadinya memang hanya membantu orang tua. Sekarang kok di balik, orang tua malah merasa membantu sekolah. Padahal orang tua adalah pendidik utama dan pertama, sekolah hanyalah pendidik kedua dan hanya membantu. Ini perlu benar di sadari kembali oleh orang tua zaman sekarang.

Prinsip itu lebih penting lagi dalam pelaksanaan pendidikan keimanan. Memang hanya sedikit sekali yang dapat dilakukan di sekolah. Padahal penanaman ilmu itu adalah inti pendidikan agama dan iman memang inti agama. Maka jelaslah bahwa orang tua harus menyelenggarakan pendidikan keimanan di rumah tangga. Dalam hal penanaman iman ini, sekalipun guru ingin berperan banyak, ia tidak akan mungkin mampu memainkan peran itu. Ini pun menjadi dasar yang kuat perlunya kerjasama antara orang tua di rumah dan guru di sekolah.

Kadang-kadang orang tua terlambat menyadari perlunya kerjasama ini maka sekolah diharapkan mengambil inisiatif untuk menjalin kinerja kerja sama itu. Setelah kerjasama terjalin, selanjutnya mengenai apa yang mesti dilakukan dapat dirancang bersama orang tua dan guru agama.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 128.

Dapat kita ketahui bahwa keluarga dan sekolah merupakan pihak yang saling berpengaruh terhadap pendidikan dan pembentukan akhlak sehingga perlu adanya komunikasi yang baik diantara keduanya.

Pada kenyataannya jarang sekali peneliti temukan lembaga pendidikan yang memang dari pihak sekolah menjalin komunikasi dengan orangtua wali siswa, padahal dengan masuknya anak ke sekolah akan terjalin hubungan antara orangtua wali siswa dengan guru. Namun yang peneliti temui dari beberapa lembaga pendidikan masih banyak orang tua wali siswa yang belum paham bagaimana pentingnya komunikasi dengan guru di sekolah. Kebanyakan orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya tanpa mengetahui perkembangan prestasi belajar anak di sekolah, bahkan sifat maupun tingkah laku baik buruk anak di sekolah orangtua tidak mengetahuinya. Orangtua malah mempasrahkan anaknya kepada pihak sekolah begitu saja dengan kata lain sekolahlah yang berhak penuh atas pendidikan anaknya. Padahal jika kita telusuri yang berhak atas pendidikan anak ialah orangtua di rumah, sekolah hanya membantu mendidik siswa-siswinya agar menjadi anak yang soleh-solehah dan berakhlakul karimah.

Oleh karena itu peneliti mengambil sebuah penelitian yang berjudul komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Karena berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan Sekolah islam yang sangat terkenal di Purwokerto, memiliki fasilitas dan program unggulan yang tidak

ditemukan di sekolah lain. Salah satu dari program tersebut sekolah bersungguh-sungguh dalam mendidik akhlak siswa-siswinya, dan di luar sekolah yaitu di rumah, orang tua diberi peran untuk ikut serta dalam mendidik akhlak siswa. Hal tersebut yang tercantum dalam Visi dari SD Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto yaitu ***“Menjadi Sekolah Unggul yang Menghasilkan Lulusan Berakhlak Karimah, Berprestasi Tinggi dan Berwawasan Global”***.

Berdasarkan hasil penelitian observasi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dengan hasil yang baik berupa bentuk komunikasi orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa. Beliau mengatakan bentuk dari komunikasi itu berupa kerjasama program pendidikan akhlak. Yang merupakan program tercapai jaminan mutu atau Quality Assurance (QA) dari sisi akhlak. Selain *tool skill* akademik, program pendidikan akhlak terdapat pada kegiatan lainnya, seperti pagi ceria, pembiasaan makan tertib dan sholat. Sekolah juga memberikan peran kepada orangtua, di dalam peran ini ada beberapa strategi pendidikan akhlak yang diterapkan di SD Al Irssyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto cukup beragam dan bervariasi. Antara lain, sekolah bersungguh-sungguh dalam mendidik akhlak siswa-siswinya dan di luar sekolah yaitu di rumah, orangtua diberi peran ikut serta dalam mendidik akhlak siswa. Peran dan keikutsertaan orangtua dalam bertanggungjawab mendidik akhlak anak di rumah merupakan hal yang positif dan mendukung demi terwujudnya anak yang berakhlak. Selain itu, program pendidikan akhlak dalam penerapannya berbagai macam inti yaitu melalui pendidikan guru misalnya kedisiplinan guru, guru tidak

boleh terlambat jika terambat mendapatkan kartu kuning kecuali alasan yang syar'i. Adapun contoh dari komunikasi dengan orangtua misalnya pacaran, apabila anak ada yang ketahuan pacaran, maka anak tersebut akan mendapat binaan khusus dari guru. Namun apabila anak tersebut setelah binaan tetap melakukan pacaran, maka dikembalikan kepada orangtuanya. Dengan ini orangtua diajak kerjasama untuk ikut serta membina dan mendidik anak-anaknya. Kemudian, hasil dari komunikasi tersebut berupa kerjasama orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlak, beliau juga mengatakan adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara orangtua dan guru sikap maupun perilaku siswa lebih terpantau dan terarah.

Program sekolah yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah terkait dengan pembentukan akhlak siswa adalah program lembar pantauan siswa (LPS), kunjungan kerumah (*home visit*), pembagian rapot di akhir semester, pertemuan orangtua wali siswa dengan guru di akhir semester, dan membantu orangtua siswa di lingkungan keluarga. Dari program tersebut yang paling menunjukkan dalam proses pembentukan akhlak siswa adalah program lembar pantauan siswa.

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Bagaimana Proses Komunikasi Antara Orangtua dan Guru dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto".

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca, maka dari itu peneliti memberikan definisi operasional sebagai penjelasan dalam penelitian ini.

### 1. Komunikasi Orangtua dan Guru

Kata Komunikasi (dalam bahasa Inggris *communication*) secara bahasa berakar pada beberapa kata diantaranya menurut Gordon komunikasi berasal dari kata *communis* yang berarti “sama”. Menurut Cherry, komunikasi berasal dari kata *communico*. Dan menurut Perason dan Nelson, komunikasi berasal dari kata *communico*, *communication*, atau *communicare* memiliki arti “membuat sama” (*to make commo*). Dari keempat kata asal komunikasi tersebut, istilah pertama (*communis*) merupakan istilah yang paling sering digunakan sebagai asal kata komunikasi, serta menjadi akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi terjadi ketika suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Pengertian komunikasi secara bahasa tersebut tampaknya komunikasi diletakan pada dicapinya pemahaman yang sama terhadap suatu pesan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas komunikasi. Dengan demikian, komunikasi terjadi jika pesan dapat diterima atau dipahami sama oleh semua orang yang terlibat kegiatan komunikasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini; Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 23-24

Orangtua adalah orang yang pertama dan utama bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak.<sup>13</sup> Dari pengertian tersebut dapat saya simpulkan bahwa orang tua itu terdiri dari ayah dan ibu serta anak sebagai pelengkap, yang berumpul menjadi sebuah keluarga.

Dalam paradigma Jawa, pendidik diidentikan dengan guru, yang mempunyai makna “digugu dan ditiru” artinya mereka yang selalu dicontoh dan dipatuhi. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris disebut *Teacher*. Itu semua memiliki arti yang sederhana yakni “ *A Person Occupation is Teaching Other*” artinya guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>14</sup>

## 2. Pembentukan Akhlakul Karimah

Segala macam priaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Tingkah laku atau akhlak seseorang adalah sikap seseorang yang di manifestasikan ke dalam perbuatan. Sikap seseorang mungkin saja tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilakunya sehari-hari, dengan pekataan lain kemungkinan adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu meskipun secara teoritis hal itu

---

<sup>13</sup> Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia; Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 22.

<sup>14</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

<sup>15</sup> Marglono, dkk, *Agama Islam Lentara Kehidupan SMA Kelas X*, (Jakarta: Yudistira), hlm.

terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran islam itu tidak boleh terjadi atau walaupun itu terjadi menurut ajaran islam itu termasuk iman yang rendah.<sup>16</sup>

Melihat pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa akhlakul karimah (*Akhlak Mulia*) merupakan tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah dan dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha-usaha dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa anak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada pada diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, patah hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.<sup>17</sup>

### 3. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah purwokerto yang merupakan bagian panjang dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada awalnya adalah MI sekaligus

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.206-207.

<sup>17</sup> Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 14-15

SD yang berlokasi pada satu kompleks yaitu beralamat di Jl. Ragasemangsang, No. 2, Purwokerto.

Jadi ruang lingkup yang akan peneliti bahas yaitu pembahasan tentang bagaimana proses komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Bagaimana komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?
2. Apa saja bentuk-bentuk komunikasi orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto?
3. Bagaimana dampak komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini antara lain untuk :

- a. Untuk mengetahui proses komunikasi orangtua dengan guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui bentuk dari komunikasi orangtua dengan guru di SD AL Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui dampak dari komunikasi orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan terkait umumnya dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto khususnya. Dalam usaha peningkatan kualitas dan penyempurnaan kegiatan berupa komunikasi antara orangtua dengan guru demi tercapainya peningkatan kualitas pembentukan akhlakul karimah.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan semua komponen IAIN Purwokerto, terutama fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, dapat menjadi masukan dan bahan koreksi bagi masing-masing mahasiswa agar berakhlak yang baik dimanapun berada.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan dan pengalaman yang berarti tentang bentuk dan hasil dari komunikasi orangtua dengan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Sehingga dapat dijadikan pengalaman, latihan serta pengembangan pelaksanaan belajar mengajar.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah menelaah dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh penulis, serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam penyusunan peneliti ini. Dikaitkan pada judul dari penelitian penulis yakni, **Komunikasi Antara Orangtua dan Guru dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.**

Skripsi yang ditulis oleh Mangali yang berjudul *Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Wida Dharma Turen Malang*. Dalam skripsi ini berisi tentang Bagaimana Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa. Objek penelitiannya yaitu mendeskripsikan upaya pembinaan akhlakul karimah siswa melalui proses pendidikan, yang mana dapat dilakukan melalui kegiatan intern yaitu kegiatan belajar mengajar melalui kurikulum yang ada. Sedangkan eksteren pembinaannya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti, badan dakwah Islamiyyah, peringatan hari besar islam.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mangali, *Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Widya Dharma Turen Malang*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Skripsi yang diteliti oleh Siti Nur Khomariyah yang berjudul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban*. Skripsi ini berisi tentang Bagaimana Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa menggunakan metode keteladanan, ceramah, dan pemberian hukuman serta bagaimana kegiatan guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Objek penelitiannya yaitu siswa, dimana adanya faktor pendukung berupa tradisi atau kebiasaan di lingkungan sekolah maupun kesadaran dari para siswa.<sup>19</sup>

Skripsi yang diteliti oleh Ahmad yang berjudul *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Perilaku Siswa SMPN 11 Tangerang Ciledung Larang Selatan*, skripsi ini berisi tentang Bagaimana peran Guru PAI dalam membina perilaku siswa, dan upaya apa saja dilakukan oleh pihak sekolah dalam peranan pendidikan Agama Islam pada siswa di lingkungan sekolah dan dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat. Objek penelitiannya yaitu Siswa-siswi khusus pada kelas II (dua) SMPN 11 Tangerang-Ciledung tahun ajaran 2006-2007.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga skripsi yang telah ada bahwa terdapat persamaan antara penelitian penulis dengan ketiga skripsi tersebut yakni; Meneliti tentang Pembinaan maupun Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini peneliti menggambarkan bentuk komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses

---

<sup>19</sup> Siti Nur Khomariyah, *Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013

<sup>20</sup> Ahmad, *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Perilaku Siswa SMPN 11 Tangerang Ciledung Larang Selatan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008

pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

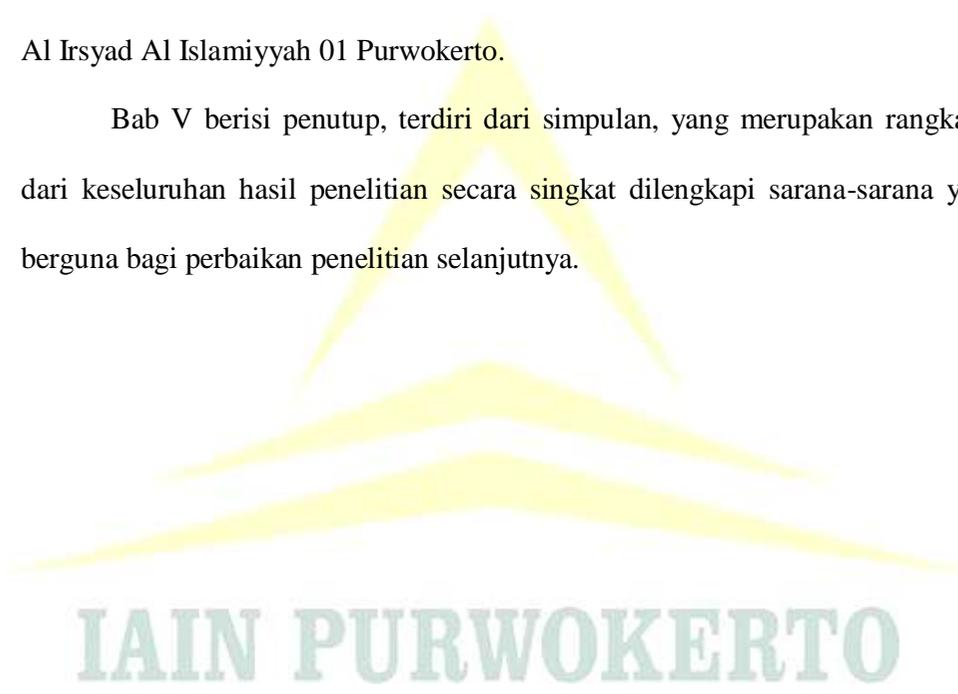
Bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab yaitu : Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Devinisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub bab pertama membahas tentang komunikasi orangtua dan guru yang meliputi pengertian komunikasi, etika komunikasi, bentuk komunikasi orangtua dan guru. pada sub bab kedua membahas tentang pembentukan akhlakul karimah yang terdiri dari pengertian pembentukan akhlak, sumber dan fungsi akhlak, macam-macam akhlak terpuji. Sub bab ketiga membahas tentang komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa.

Bab III yaitu metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian/paparan data dan temuan penelitian, kemudian pembahasan hasil penelitian, dibagi menjadi dua bagian yaitu: kondisi akhlak siswa-siswi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwoerto dan hasil komunikasi orangtua dan guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Bab V berisi penutup, terdiri dari simpulan, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi sarana-sarana yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penafsiran penulis data tentang komunikasi orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto melibatkan orangtua dalam pendidikan anaknya di sekolah dengan menjalin komunikasi yang intensif dan efektif dengan guru di sekolah maupun orangtua di rumah melalui group whatsapp pada tiap kelasnya masing-masing, yang tiap kelasnya mempunyai satu wali kelas dan satu asisten wali kelas, pembagian buku penghubung di awal bulan dan di kumpulkan pada akhir bulan, pada awal tahun pelajaran diadakannya termin pertemuan antara orang tua dengan guru di sekolah, kunjungan *home visit*, dan program lainnya. dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan oleh pihak sekolah, kemudian disesuaikan dengan waktu luang wali kelasnya masing-masing pada setiap kelasnya.

Berkomunikasi dengan orangtua dan guru merupakan hal penting dalam membangun hubungan yang positif antara orangtua dan guru demi tercapainya program yang telah direncanakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Untuk Orangtua Wali Siswa**

Diharapkan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah mengambil rapor putra-putrinya. Karena ini merupakan kesempatan terbaik bagi sekolah untuk menjalin komunikasi secara langsung dengan guru di sekolah

### **2. Untuk Siswa**

lebih pandai mengatur waktu untuk belajar dan rajin, patuh, ta'at dengan apa yang dikatakan oleh ustadz, ustadzahnya di sekolah serta ayah, ibu di rumah.

### **3. Untuk Kepala Sekolah**

Bisa lebih memanfaatkan lagi keberadaan media masa untuk berkomunikasi dengan guru, karyawan dan orangtua wali siswa, serta diharapkan pihak sekolah dapat mengunggah berbagai informasi tentang sekolah.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Pekanbaru: Amzah
- Ahmad. 2008. *Kobtribusi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Prilaku Siswa SMPN 11 Tangerang Ciledung Larang Selatan*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asari, Hasan. 1990. *Nukilan Pemikiran Islam Klasik Gagasan Pemikiran Imam AL-Ghazali*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Darajat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama
- Ellias, Maurice J. Dkk .2000. *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ, Ter. M. Jauharul Fuad*. Bandung: Kaifa
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini; Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosia*. Purwokerto: STAIN Press
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ilyas. H. Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPP)
- Iriantara, Yosalk. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras
- Khomariyah, Siti Nur. 2013. *Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Majid Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Manasur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mangali. 2012. *Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Widya Dharma Turen Malang*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Marglono, dkk. *Agama Islam Lentera Kehidupan SMA Kelas X*. Jakarta: Yudistira.
- Margono, S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mukhtar. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Misaka Ghaliza
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Saondi, Ondi dkk. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Syafinuddin, Al Mandari. 2004. *Rumahku sekolahku*. Jakarta: Pustaka Zahra
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media
- Yaqin, Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sbagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia; Upaya Mncetak Anak Didik yang Islami*. Malang: UIN-Malang Press
- Zulkarnaian. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar